



Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa, di Desa Canggu Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung

I Wayan Martha Wijaya Kusuma*, A.A.Gede Raka, dan I Made Sumada

Program Studi Magister Administrasi Publik, Program Pascasarjana Universitas Warmadewa

*Email Corespondence: marthawijaya30@gmail.com

How to Cite: Kusuma, I, W, M, W., Raka, A, A, G., Sumada, I, M. (2022). Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa, di Desa Canggu Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung. *Public Inspiration: Jurnal Administrasi Publik*, 7 (1): 12-19. DOI: <https://doi.org/10.22225/pi.7.1.2022.12-19>

Abstract

Development supports every nation and state to achieve a better level of life, as is the case with the State of Indonesia in the fourth paragraph of the Preamble of the 1945 Constitution which was formulated by the founders of the Unitary State of the Republic of Indonesia that the aim of the National Development of the Indonesian Nation is to protect the Indonesian nation and its blood. from all over Indonesia and to advance the general public, educate the nation's life and participate in implementing world welfare. This study aims to determine the level of community participation in development in Canggu Village, North Kuta District, Badung Regency. The location of this research is Canggu Village, North Kuta District, Badung Regency. The population in this study was Canggu Village Government Apparatus who found 27 people. The theory used in this research is Uceng's participation theory; (2019). The sampling technique used is purposive sampling, the data collection method used is the method of observation, interviews and documentation. The data analysis technique used is descriptive qualitative. The results of this study indicate that community participation in Canggu Village is still not maximized. The factors that have not been maximized in Canggu Village are caused by the lack of development active community participation. The impact obtained from community participation in village development has not been maximized, namely the results obtained in development are not optimal and are not in accordance with the needs and conditions of Canggu Village.

Keywords: *community participation; development*

Abstrak

Pembangunan mendukung setiap bangsa dan negara untuk mencapai taraf kehidupan yang lebih baik, seperti halnya Negara Indonesia dalam alinea keempat Pembukaan UUD 1945 yang dirumuskan oleh para pendiri Negara Kesatuan Republik Indonesia yang Tujuan Pembangunan Nasional Bangsa Indonesia adalah untuk melindungi bangsa Indonesia dan darahnya. dari seluruh Indonesia dan untuk memajukan masyarakat umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan kesejahteraan dunia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Canggu Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung. Lokasi penelitian ini adalah Desa Canggu, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung. Populasi dalam penelitian ini adalah Aparatur Pemerintah Desa Canggu yang berjumlah 27 orang. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori partisipasi Uceng; (2019). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat di Desa Canggu masih belum maksimal. Faktor-faktor yang belum maksimal di Desa Canggu disebabkan oleh kurangnya partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan. Dampak yang diperoleh dari partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa belum maksimal yaitu hasil yang diperoleh dalam pembangunan belum optimal dan tidak sesuai dengan kebutuhan dan kondisi Desa Canggu.

Kata kunci: *partisipasi masyarakat; pembangunan*

1. Pendahuluan

Pembangunan memungkinkan setiap bangsa dan negara untuk mampu menciptakan kehidupan yang lebih baik, demikian dengan Negara Indonesia di dalam Pembukaan UUD 1945 alenia ke-4 (empat) yang dirumuskan oleh para pendiri NKRI. Didalam melakukan pembangunan mensyaratkan melibatkan atau partisipasi seluruh warga masyarakat (Hermansyah, 2019). Dengan demikian, partisipasi masyarakat itu mempunyai peranan penting dalam mendorong proses pembangunan (Akbar dkk, 2018).

Menurut pengamatan penulis di Desa Canggu Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung ini kegiatan yang menunjukkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan pembangunan ini belum terlaksana dengan baik, hal ini terlihat dari sikap masyarakat yang kurang respon terhadap pembangunan-pembangunan di desa, kurangnya partisipasi yang dilakukan oleh masyarakat juga terlihat dari penyaluran ide dan gagasan dimana masyarakat di Desa Canggu cenderung hanya menunggu kebijakan pemerintah desa, padahal pada suatu kegiatan pembangunan, partisipasi dari sebuah masyarakat adalah sebuah bentuk dari rasa kepedulian dan kesadaran dan juga tanggungjawab dari masyarakat akan pentingnya pembangunan yang memiliki tujuan untuk perbaikan mutu dalam kehidupan masyarakat. Disini dimaksudkan bukan hanya tentang Pembangunan Fisik semata tetapi juga Pembangunan Non fisik juga sangat penting, Dalam hal ini akan dijabarkan terkait dengan Pembangunan yang ada di Wilayah Desa Canggu Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung seperti Tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Pembangunan Fisik & Non Fisik Desa Canggu Tahun 2018-2020

No	Jenis Kegiatan	Tahun					
		2018		2019		2020	
A	Partisipasi bidang Pembangunan Fisik	Target %	Realisasi %	Target (%)	Realisasi (%)	Target	Realisasi
1	Pembangunan Gedung BPD Desa Canggu; Rp.73.509.000,00.	100	100				
2	Pembangunan Tembok Penyengker dan Pelinggih di Timur Kantor Desa; Rp. 33.000.000,00.			100	100		
3	Pembangunan Lapangan Voly Desa Canggu; Rp. 124.701,344,00.			100	100		
B	Partisipasi bidang Pembangunan Non Fisik						
1	Odalan, Mekarya dan Upacara yang lainnya di Seluruh Desa Canggu,	100	90	100	90		
2	Perayaan Hari Raya Paskah,Ulang Tahun Gereja dan Hari Raya Natal	100	90	100	90		
3	Pembinaan Kader - Sadar hukum - IBM					100	80

Sumber: Desa Canggu, 2021

Berdasarkan data tersebut di atas, dari beberapa pembangunan yang dilakukan belum terlaksana dengan baik terutama pembangunan non fisik, dikarenakan minimnya kepedulian dari masyarakat untuk melakukan partisipasi dalam pembangunan non fisik seperti pelaksanaan pembinaan kader – kader, odalan, mekarya dan upacara lainnya serta partisipasi dalam perayaan Hari Raya Paskah, Ulang Tahun Gereja dan Perayaan Hari Raya Natal belum sesuai dengan apa yang diharapkan, untuk itu partisipasi baik materi, ide, dan tenaga dari masyarakat Desa Canggu, Kecamatan Kuta Utara dalam pembangunan non fisik sangat diharapkan. Berdasarkan latar balakang masalah tersebut di atas, bahwa partisipasi dari seorang masyarakat yang ada di desa Canggu dalam pembangunan non fisik belum maksimal dan untuk itu sangat menarik untuk diteliti lebih lanjut.

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

Mengapa Partisipasi masyarakat belum maksimal dalam pembangunan di Desa Canggung, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung?

Apakah Faktor – faktor penyebab belum maksimalnya pembangunan di Desa Canggung, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung?

Bagaimanakah Dampak dari partisipasi masyarakat belum maksimal dalam pembangunan di Desa Canggung Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung?

Adapun tujuan penelitian ini yaitu;

Untuk mengetahui dan menganalisis tingkat partisipasi masyarakat belum maksimal dalam pembangunan di Desa Canggung, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung.

Untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor penyebab belum maksimalnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Canggung Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung

Untuk mengetahui dan menganalisis dampak dari partisipasi masyarakat belum maksimal dalam pembangunan di Desa Canggung Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung

2. Kajian Pustaka

Partisipasi. Dalam pembangunan, partisipasi menjadi syarat pokok dalam kelancaran proses pembangunan, ketiadaan dari partisipasi pada masyarakat, maka proses pembangunan akan mengalami keterlambatan. Partisipasi yang dilakukan secara aktif dari seorang masyarakat mampu memberikan sebuah fungsi untuk membentuk informasi serta data yang akurat dalam suatu kondisi yang secara riil dilapangan terkait kebutuhan, permasalahan yang terjadi. Sehingga kebijakan dan kebutuhan pembangunan akan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya (Masruri, 2020).

Masyarakat. Menurut Masruri (2020) masyarakat yaitu sebuah sistem daripada prosedur serta langkah kerja, daripada saling bantu membantu dan otoritas untuk membantu yang meliputi sebuah kelompok serta pembagian sosial lainnya, sistem akan pemantauan aktivitas seseorang serta kebebasannya.

Pembangunan. Pembangunan adalah serangkaian kegiatan ataupun proses yang tidak mengenal yang namanya berhenti, untuk berlanjut secara kontinu dalam menciptakan sebuah perubahan pada hidup masyarakat dalam rangka pencapaian kebaikan dari mutu kehidupan masyarakat, pada sebuah situasi lingkungan hidup yang juga berjalan secara terus menerus terjadi suatu perubahan (Irawan dkk, 2018).

Partisipasi Masyarakat

Kajian terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa menggunakan dua teori pokok yaitu teori partisipasi dan pembangunan desa. Partisipasi masyarakat merupakan keterlibatan ataupun keikutsertaan seorang masyarakat pada suatu proses untuk melakukan intimidasi mengenai sebuah permasalahan, pelaksanaan upaya dalam mengatasi permasalahan, pengambilan serta pemilihan keputusan yang secara alternative mengenai solusi dalam penanganan permasalahan, pengidentifikasian potensi yang terdapat pada masyarakat, serta keterlibatan dari masyarakat pada suatu proses untuk melakukan evaluasi terkait perubahan yang akan berlangsung nantinya.

Disamping itu di dalam melibatkan partisipasi masyarakat pada sebuah proses pembangunan tidak bisa lepas dengan faktor yang mempengaruhinya. Menurut Slamet (dalam Uceng dkk, 2019) memberikan sebuah gambaran bahwa perkembangan serta pertumbuhan dari partisipasi masyarakat mampu terlihat melalui 3 (tiga) unsur utama, yakni:

Kesempatan dalam berpartisipasi; (2) Kemampuan dalam berpartisipasi; dan (3) Kemauan dalam berpartisipasi.

Pembangunan yaitu sebuah proses yang secara dinamis, mampu memberikan suatu peluang terhadap kenyataan namun diharuskan memiliki sebuah kepastian serta kesinambungan dalam pelaksanaan yang secara fiktif mampu mewujudkan suatu masyarakat yang makmur serta adil sesuai dengan dasar Negara yaitu Pancasila dengan keridhoan-Nya (Septia dan Pebriyenni, 2018). Lebih jauh lagi bahwa suatu pembangunan memiliki sebuah aspek yang amat besar yang mencakup: Pembangunan pada bidang politik; Pembangunan pada bidang ekonomi; Pembangunan pada bidang sosial budaya; dan

Pembangunan pada bidang pertahanan serta keamanan.

Proses pembangunan yang terdapat pada wilayah pedesaan yang menitikberatkan pada jiwa semangat pada diri masyarakat serta melakukan perkembangan dengan mandiri dengan tidak menunggu bantuan dari luar. Pada gerakan pembangunan oleh seorang masyarakat yang ada pada wilayah desa, sebuah desa bukan lagi menjadi sebagai objek tetapi menjadi subjek pada proses pembangunan. Pembangunan yang terjadi pada wilayah pedesaan mampu memberikan sentuhan kepada lapisan masyarakat sehingga diterapkan ruang lingkup, sasaran, serta prinsip dari pembangunan (Hermansyah, 2019).

3. Metode

Penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian kualitatif, Penelitian ini dirancang untuk mendeskripsikan atau menjelaskan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa di Desa Canggung, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung (Moleong, 2011:5). Data ini merupakan hasil dari wawancara yang dilakukan kepada informan, transkrip hasil wawancara dengan informan maupun berupa catatan-catatan yang dibuat selama melakukan observasi terhadap informan. Pada penelitian ini, yang menjadi sumber data secara primer yaitu seorang Aparatur Pemerintah Desa Canggung, LPM Desa Canggung dan masyarakat Desa Canggung.

Instrumen penelitian ini menggunakan wawancara, melakukan tanya jawab secara langsung kepada seseorang yang menjadi responden. Yang mana informan dalam penelitian ini yaitu Aparatur Pemerintah Desa Canggung, terdiri dari Kepala Desa Canggung dan Sekretaris Desa Canggung, Tokoh Masyarakat Desa Canggung, per banjar dan Masyarakat Desa Canggung (KK) per banjar. Sehingga dalam penelitian ini ditentukan jumlah informan 27 orang dengan rincian sebagai berikut: Aparatur Pemerintah Desa 10 orang, Tokoh Masyarakat 5 orang, Masyarakat (KK) 10 orang, Ketua Karang Taruna 1 Orang, Ketua Tim Penggerak PKK 1 Orang.

4. Hasil Dan Pembahasan

Sejarah Singkat Desa Canggung

Perihal sejarah, asal mula diambilnya nama “Canggung” sebagai Desa memiliki benang merah yang menghubungkannya dengan zaman kerajaan Majapahit di Jawa Timur. Pada zaman Majapahit, Canggung merupakan sebuah nama pelabuhan yang terletak di Muara Kalibrantas. Raja Bali yang dipimpin oleh Sri Semara Kepakisan suatu ketika diundang oleh Hayam Wuruk yang memerintah Majapahit. Tetapi Raja Bali tersebut mengutus patihnya yang bernama Kyai Petandakan. Saat Kyai Petandakan hendak pulang ke Bali, ia diberi sebilah keris sebagai jimat untuk mempertahankan Bali. Saat naik kapal di Begawan Canggung, ia mengeluarkan keris tersebut dari sarungnya dan dialihkan ke udara (atas), tetapi keris itu dengan sendirinya kembali ke sarungnya. Keris itu pun akhirnya diberi nama Begawan Canggung. Setelah tiba di Bali, oleh Raja Bali keris itu diserahkan kembali pada Kyai Petandakan ditempat dekat Pantai Batu Bolong, dan tempat ia menerima dan membawa keris itulah yang saat ini kita kenal sebagai Desa Canggung. Daerah desa Canggung kini kian berkembang. Berbagai tempat dan fasilitas penunjang pariwisata bertumbuh dengan seiring waktu. Pariwisata mulai berkembang sejak tahun 2000 dan Canggung pun

mulai dilirik investor.

Partisipasi Masyarakat belum maksimal dalam Pembangunan di Desa Cunggu, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung

Partisipasi masyarakat yang ada di kawasan Desa Cunggu belum memberikan hasil yang maksimal. Hal ini diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan dan diketahui bahwa hampir dari sebagian besar masyarakat yang ada di Desa Cunggu belum ikut berpartisipasi aktif dalam pembangunan Desa Cunggu.

Kurangnya partisipasi aktif masyarakat yang terjadi akibat beberapa faktor dapat diminimalisir atau bahkan dapat dihilangkan jika dilakukan penanganan yang tepat. Peran serta tokoh masyarakat dalam memberikan penguatan terhadap seluruh lapisan masyarakat terhadap tanggungjawab bersama yang dimiliki oleh seluruh masyarakat terhadap pembangunan desa yang sedang terjadi. Penguatan terhadap kepedulian bersama dalam pembangunan desa dapat memberikan peningkatan partisipasi dari seorang masyarakat desa pada suatu pembangunan.

Pembangunan yang ada di desa sangatlah banyak, bisa dari segi pembangunan gedung maupun tempat-tempat penting yang diperlukan di desa, dalam hal pengambilan keputusan bersama, evaluasi keadaan desa dan lain sebagainya. Sehingga partisipasi aktif masyarakat dapat memberikan dampak bagi pembangunan dengan hasil yang lebih baik.

Banyaknya pembangunan yang ada di desa mencerminkan bahwa semakin banyaknya partisipasi yang diharapkan dari seluruh lapisan masyarakat. Semakin banyak pembangunan yang ada maka semakin banyak ide yang diharapkan muncul serta banyaknya masukan yang diharapkan. Pengawasan terhadap pembangunan juga sangat diharapkan dapat dilakukan oleh seluruh masyarakat sehingga dapat meminimalisir kesalahan yang dapat terjadi.

Hasil wawancara menyatakan bahwa sebagian masyarakat masih acuh mengenai pembangunan yang ada di desa sehingga tidak berpartisipasi dalam pembangunan desa. Masyarakat yang tidak ikut berpartisipasi disebabkan karena kurangnya pemahaman dan kurangnya minat sehingga dirasa mereka tidak perlu memberikan masukkannya terhadap pembangunan desa. Hal tersebutlah yang menyebabkan masyarakat belum berpartisipasi aktif dalam pembangunan yang ada di Desa Cunggu.

Hal tersebut perlu disadari bersama-sama antara aparatur desa, tokoh masyarakat, dan juga masyarakat dalam pembangunan Desa Cunggu. Partisipasi yang mereka berikan sangatlah penting, bukan hanya dari beberapa orang tapi partisipasi seluruh anggota desa sangatlah penting demi maksimalnya pembangunan yang ada di desa.

Belum maksimalnya pembangunan di Desa Cunggu saat ini perlu disadari bersama oleh seluruh anggota Desa Cunggu. Partisipasi aktif seluruh anggota desa sangat diperlukan agar hasil pembangunan yang dirasakan menjadi lebih baik. Perlunya ada kontribusi dari seluruh anggota desa agar saling mengingatkan dan memberikan masukan yang membangun sehingga banyak masukan sehingga banyak hal yang bisa dipertimbangkan dan dapat dipilih yang terbaik untuk hasil yang lebih baik.

Rendahnya partisipasi masyarakat terhadap pembangunan dapat diatasi dengan peran seluruh lapisan desa dari aparatur desa, tokoh masyarakat, maupun masyarakat secara bersama-sama. Penumbuhan rasa kepedulian bersama perlu dilakukan agar rasa tanggungjawab dalam diri masyarakat dapat meningkat sehingga merasa memiliki desa bersama-sama. Peran tokoh masyarakat dalam memberikan penguatan sangatlah penting, dengan begitu seluruh masyarakat memiliki kesadaran dalam diri terhadap tanggungjawab untuk pembangunan desa bersama-sama. Dengan kesadaran bersama maka dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dan meningkatkan pembangunan dengan hasil yang maksimal.

Faktor – Faktor Penyebab belum Maksimalnya Pembangunan di Desa Canggü, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh menyatakan bahwa faktor yang menyebabkan belum maksimalnya pembangunan yang dilaksanakan di Desa Canggü karena kurangnya partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan tersebut. Partisipasi yang kurang aktif dari masyarakat dapat menghambat pembangunan yang dilakukan di Desa Canggü. Faktor yang menyebabkan terhambatnya partisipasi masyarakat adalah kurangnya informasi yang diperoleh masyarakat sehingga mereka tidak mengetahui hal apa yang sedang berlangsung di desanya. Kurangnya informasi ini disebabkan oleh kurangnya sosialisasi kepada masyarakat mengenai pembangunan yang sedang dilaksanakan di desa. Hal tersebut harusnya dapat diminimalisir karena proses pembangunan yang dilaksanakan di desa harus disosialisasikan terlebih dahulu dan mendapat persetujuan dari seluruh anggota desa baru pembangunan tersebut dapat dilaksanakan. Sehingga hambatan ini harusnya bisa diminimalisir dengan baik jika ada sosialisasi terhadap masyarakat mengenai pembangunan. Faktor lainnya yaitu masyarakat yang tidak memiliki bakat dibidang pembangunan yang dilaksanakan sehingga mereka tidak ikut berpartisipasi dan hanya menunggu hasilnya saja. Mereka merasa tidak dapat memberikan masukan yang membantu pembangunan yang sedang dilaksanakan karena mereka tidak tahu dengan baik. Masalah seperti ini harusnya diberikan masukan bahwa setiap masyarakat wajib ikut serta dalam pembangunan desa karena besar kecilnya kontribusi yang diberikan sangat memebrikan dampak bagi perkembangan pembangunan desa. Meskipun masukan yang diberikan hanya sedikit yang terpenting adalah mereka ikut serta memberikan pendapatannya sesuai pemikiran mereka.

Dengan masyarakat yang aktif dalam memberikan masukannya dalam pembangunan desa walaupun sedikit tetapi mampu memberikan pengaruh yang sangat besar bagi pembangunan desa. Masukan yang diberikan merupakan partisipasi yang sangat besar dari masyarakat dalam pembangunan desa yang memberikan hasil yang lebih baik dan sesuai dengan kebutuhan Desa Canggü.

Faktor selanjutnya yaitu kurang pedulinya sebagian orang terhadap pembangunan yang sedang berlangsung di desa. Ketidakpedulian masyarakat dapat berdampak bagi pembangunan karena tidak semua aspirasi masyarakat diketahui sehingga hasil pembangunan tidak dapat disesuaikan dengan keadaan Desa Canggü. Hal yang sangat dikhawatirkan dalam hal ini adalah adanya *complain* yang dilakukan oleh masyarakat yang awalnya tidak peduli tetapi pada saat ada hasil barulah peduli dan memberikan masukan yang seharusnya diberikan diawal.

Faktor-faktor yang dipaparkan diatas merupakan penghambat belum maksimalnya hasil pembangunan yang dilakukan di Desa Canggü. Faktor-faktor tersebut dapat diatasi dengan adanya sinergi dari setiap pihak Desa Canggü sehingga bersama-sama memiliki visi dalam mengembangkan pembangunan dengan baik dan memperoleh hasil yang maksimal dan sesuai dengan kebutuhan Desa Canggü.

Faktor-faktor diatas menggambarkan bagaimana pentingnya informasi yang harus diketahui secara bersama-sama oleh setiap lapisan masyarakat. Kurangnya informasi menandakan perlu adanya pembenahan dalam hal informasi antar masyarakat Desa Canggü. Hal ini dapat dilakukan dengan menyamakan persepsi dari setiap lapisan masyarakat desa. Peran tokoh masyarakat sangat penting agar komunikais yang terjalin dapat berlangsung dengan baik.

Penguatan yang dilakukan oleh tokoh masyarakat sangatlah penting dilakukan untuk mengatasi kesalahan informasi yang dialami oleh setiap lapisan masyarakat. Dengan penguatan yang dilakukan oleh tokoh masyarakat maka dapat menumbuhkan rasa tanggungjawab masyarakat terhadap pembangunan Desa Canggü dan diharapkan partisipasi masyarakat semakin meningkat.

Dampak Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa

Partisipasi masyarakat merupakan faktor yang penting dalam kelancaran pembangunan yang dilakukan di Desa Canggü. Sehingga sangat diperlukannya partisipasi aktif dari setiap aspek masyarakat dalam pembangunan yang dilakukan di desa. Pembangunan akan semakin baik jika seluruh lapisan masyarakat dapat terjun langsung dalam pembangunan yang ada. Hal ini dapat meminimalisir kurang kondusifnya pembangunan akibat adanya masyarakat yang memberikan komentar setelah pembangunan selesai yang sering dilakukan oleh masyarakat yang tidak mau berpartisipasi dan hanya memberikan komentar yang kadang kala tidak membangun.

Partisipasi yang diberikan masyarakat dirasa dapat memberikan hasil pembangunan yang lebih baik. Hal tersebut dirasakan oleh seluruh sampel yang setuju dengan pernyataan bahwa seluruh aspek bagian desa harus secara bersama-sama mengetahui dan berpartisipasi dalam proses pembangunan yang dilaksanakan di Desa Canggü. Dengan partisipasi yang dilakukan oleh seluruh masyarakat maka masukan dan ide yang ada akan semakin banyak dan pikiran masyarakat dapat ditampung secara keseluruhannya dan meminimalisir komentar yang tidak diharapkan setelah pembangunan selesai.

Partisipasi dari masyarakat yang semakin banyak maka semakin banyak pula pikiran-pikiran dan ide-ide masyarakat yang tersalurkan. Dengan begitu, semakin sedikit kesalahan informasi yang terjadi di desa dan memberikan hasil yang lebih maksimal karena sesuai dengan keinginan seluruh anggota masyarakat. Hal tersebut dampak positif yang terlihat oleh partisipasi aktif dari seluruh lapisan masyarakat.

Partisipasi aktif masyarakat yang dapat dilakukan yaitu dengan memberikan ide-ide terhadap pembangunan. Banyak sedikitnya ide yang diberikan sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan pembangunan yang dilakukan. Ide yang diberikan merupakan gambaran bagaimana keinginan masyarakat untuk desanya dan memberikan ciri khas dan gambaran desa sesuai dengan keadaan masyarakatnya.

Selain memberikan ide-ide ataupun masukan-masukan yang membangun untuk proses pembangunan, partisipasi dapat dilakukan dengan ikut secara aktif melakukan pengawasan terhadap pembangunan yang sedang dilakukan. Pengawasan yang dilakukan yaitu dengan mengamati proses pembangunan yang sedang dilaksanakan dan melaporkan jika dirasa kurang tepat atau tidak sesuai dengan tujuan awal pembangunan. Dengan begitu, semakin banyak pengawasan yang dilakukan maka semakin baik hasil yang diharapkan dan sesuai dengan kondisi masyarakat Desa Canggü.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kurangnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan daerah maka hasil yang diperoleh akan tidak maksimal. Partisipasi masyarakat yang penting adalah memberikan pemikirannya mengenai pembangunan yang dilaksanakan. Sedikit banyaknya masukan yang diberikan sangat mempengaruhi dari hasil pembangunan yang diperoleh. Hal tersebut karena dengan setiap masyarakat memberikan partisipasinya sehingga kebutuhan setiap masyarakat dapat diketahui dengan baik dan hasil pembangunannya sesuai dengan kondisi masyarakat yang sangat diperlukan.

5. Simpulan

Adapun simpulan pada penelitian ini yaitu seperti berikut:

Partisipasi masyarakat di Desa Canggü belum maksimal, hal ini disebabkan oleh bahwa sebagian besar masyarakat Desa Canggü belum ikut berpartisipasi aktif dalam pembangunan Desa Canggü.

Faktor-faktor penyebab belum maksimalnya pembangunan di Desa Canggü disebabkan oleh kurangnya partisipasi aktif masyarakat, disebabkan karenakurangnya informasi yang diperoleh masyarakat mengenai pembangunan desa, kurangnya pemahaman masyarakat akan pentingnya partisipasi aktif dari masyarakat terhadap pembangunan Desa

Cangu. Dampak yang diperoleh dari belum maksimalnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa yaitu hasil yang diperoleh pada proses pembangunan tidak maksimal.

Daftar Pustaka

- Akbar, M. F., Suprpto, S., & Surati, S. (2018). Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan di Desa Jatimulya Kabupaten Boalemo. *Publik (Jurnal Ilmu Administrasi)*, 6 (2), 135-142.
- Affiffuddin. (2010). *Pengantar administrasi pembangunan*. Bandung: Alfabeta.
- Creswell, Jhon, W. (2009). *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. California: SAGE Publication. Pg. 191.
- Effendi, bachtiar. (2002). *Pembangunan daerah otonom berkeadilan*. media & offset.
- Hermansyah, H. (2019). Partisipasi Sosial Dalam Pembangunan Daerah (Sebuah Tinjauan Konsep). *Al Qisthi: Jurnal Sosial dan Politik*.
- Irawan, R., Mersa, S., & Mulyono, J. (2018). Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Fisik di Desa Negara Nabung Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur dalam Pembangunan.
- Lexy J. Moleong. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Masruri, M. (2020). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Bumi Rahayu Kecamatan Tanjung Selor Kabupaten Bulungan. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(6), 1171-1180.
- Mustanir, A. (2017). Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Rencana Pembangunan Di Kelurahan Kanyuara Kecamatan Watang Sidenreng Kabupaten Sidenreng Rappang. *JPP (Jurnal Politik Profetik)*, 5(2), 247-261.
- Program Studi Ilmu Administrasi Negara FISIP Undiknas. (2015). *Pedoman Penulisan UPP dan Skripsi*. Denpasar FISIP Undiknas.
- Putra, H. (2020). Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Rth Tepi Sungai Batang Agam Kota Payakumbuh. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(3), 868-883.
- Solekhan, Moch. (2014). *Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Berbasis Partisipasi Masyarakat*. Malang: Setara Press.
- Sugiyono, (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suliyanto. (2018). *Metode Penelitian Bisnis*. ANDI: Offset.
- Suyatna, (2005). *Deskriptif Kualitatif*. CV Pustaka pelajar, Bandung
- Septia, E., & Pebriyenni, P. (2019). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Bendung Air Timur. *Publik (Jurnal Ilmu Administrasi)*, 7(2), 129-135.
- Uceng, A., Ali, A., Mustanir, A., & Nirmawati, N. (2019). Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Sumber Daya Manusia Di Desa Cemba Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 5(2), 1-17.
- Yazid, A. P., Yuliani, D., & Sundari, I. P. (2019). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Sumber Daya Manusia Di Desa Sukahurip Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 5(3), 251-261.